

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis proses belajar mengajar pada mata pelajaran kimia di SMAS PAB 4 Sampali melalui kegiatan wawancara diperoleh data bahwasanya sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013, menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi maupun tanya jawab. Namun di sekolah tersebut belum menerapkan tes diagnostik untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan siswa.
2. Hasil pengembangan tes diagnostik berbasis web pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit berdasarkan penilaian ahli materi diperoleh kriteria sangat layak dengan persentase 87,18%. Sedangkan penilaian ahli media diperoleh kriteria sangat layak dengan persentase 89,55%. Hal ini menunjukkan bahwa tes diagnostik berbasis web sudah layak digunakan dalam mendeteksi kelemahan siswa pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.
3. Berdasarkan hasil penggunaan tes diagnostik berbasis web dalam mengukur miskonsepsi siswa pada setiap subkonsep diperoleh data bahwasanya persentase miskonsepsi pada subkonsep sifat larutan elektrolit dan nonelektrolit (30%), pengelompokkan larutan elektrolit berdasarkan daya hantar listrik (28%), penyebab larutan elektrolit dapat menghantarkan listrik (32%), pengelompokkan larutan elektrolit dan nonelektrolit berdasarkan jenis ikatan kimia (56%), dan kekuatan elektrolit berdasarkan derajat ionisasi (48%).
4. Tanggapan responden berdasarkan hasil angket diperoleh respon guru terhadap tes diagnostik berbasis *web* pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit diperoleh rata-rata persentase keseluruhan aspek 94%. Sedangkan respon siswa diperoleh rata-rata persentase keseluruhan aspek sebesar 87,72%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran yang perlu ditindaklanjuti di kemudian hari, yaitu:

1. Dalam kegiatan pembelajaran, guru perlu mempersiapkan strategi yang tepat agar pembelajaran menjadi bermakna sehingga pemahaman konsep siswa meningkat. Penggunaan metode ceramah sebaiknya dipadukan dengan pembelajaran bersifat konseptual seperti kegiatan eksperimen sederhana ataupun metode pemecahan masalah agar siswa tidak hanya menghafal konsep saja namun juga memahami konsep yang diajarkan oleh guru.
2. Tes diagnostik berbasis web ini terbatas pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Maka kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan materi kimia yang berbeda.
3. Penelitian pengembangan instrumen tes diagnostik berbasis *web* ini dilakukan hanya sampai tahap uji coba terbatas, sehingga perlu diimplementasikan pada skala yang lebih luas untuk mengetahui hasil belajar maupun respon siswa dalam pembelajaran.
4. Tes diagnostik berbasis *web* yang telah dikembangkan ini masih terdapat kekurangan, maka untuk peneliti selanjutnya lebih menyempurnakan dengan menambahkan fitur penjelasan atau pembahasan setiap soal sehingga dapat membantu dalam mengurangi miskonsepsi siswa.